




Preventing the spread of COVID-19: Participation in the mass vaccination movement in Magelang Regency

Zulfikar Bagus Pambuko , Suherman, Mei Lala Sari, Daffa Adi Praditama, Kharisma Amelia Nur'Aini, Trianda Pratiwi

Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Indonesia

 zulfikar.bp@unimma.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.6626>

Abstract

This community service aims to aid in the prevention of Covid-19 transmission and the success of the vaccination acceleration program for residents of the Magelang Regency. The Subdistricts of Pakis, Tegalrejo, Mertoyudan, Mungkid, Muntilan, Dukun, Sawangan, and Tempuran are some of the areas that are supported in the administration of mass vaccination. Furthermore, this vaccination program has the potential to improve health quality while also restoring community productivity. The service team has been involved in assisting and facilitating health workers, beginning as a vaccine administrator, inputting vaccine data, and finally recording vaccine recipients.

Keywords: *Mass vaccination; Covid-19; Magelang Regency*

Cegah penyebaran COVID-19: Partisipasi gerakan vaksinasi masal di Kabupaten Magelang

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu melakukan pencegahan penularan Covid-19 dan menyukseskan program percepatan vaksinasi bagi masyarakat di wilayah Kabupaten Magelang. Beberapa wilayah yang didukung dalam administrasi vaksinasi masal adalah Kecamatan Pakis, Tegalrejo, Mertoyudan, Mungkid, Muntilan, Dukun, Sawangan, dan Tempuran. Lebih lanjut, program vaksinasi ini juga dapat meningkatkan kualitas kesehatan, termasuk untuk memulihkan produktivitas masyarakat. Tim pengabdian telah terlibat dalam mendukung dan memfasilitasi tenaga kesehatan, mulai dari menjadi admin vaksin, penginput data vaksin hingga ke pencatatan akhir penerima vaksin.

Kata Kunci: Vaksinasi masal; Covid-19; Kabupaten Magelang

1. Pendahuluan

Pada Desember 2019, dunia dihebohkan dengan sebuah kejadian yang membuat banyak masyarakat resah yaitu dikenal dengan virus corona (Covid-19). Kejadian tersebut bermula di Wuhan, Tiongkok. Munculnya Covid-19 telah menarik perhatian global, dan Pada 9 Maret 2020 WHO (*World Health Organization*) secara resmi mendeklarasikan Covid-19 sebagai darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional. Presiden Joko Widodo mengumumkan pertama kali mengenai penemuan dua kasus Warga Negara Indonesia yang tiba dari perjalanan luar negeri terinfeksi Covid-19 pada 9 Maret 2020. Hingga saat ini, dampak yang ditimbulkan masih meluas, mulai dari

politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat.

Dalam hal ini Indonesia telah berupaya untuk mengendalikan dan memutus mata rantai covid-19 dengan membuat dan menerapkan peraturan-peraturan yang berlaku. Hingga saat ini pemerintah gencar melaksanakan program vaksinasi kepada seluruh masyarakat. Program vaksinasi Covid-19 di Indonesia mulai dilakukan oleh pemerintah pada tanggal 13 Januari 2021. Hingga saat ini pelaksanaan vaksinasi, sudah dilakukan di beberapa daerah penerima vaksinasi Covid-19 baik di kabupaten/kota di Indonesia, termasuk dalam hal ini daerah Kabupaten Magelang.

Pemerintah Kabupaten Magelang terus mendorong percepatan vaksinasi Covid-19 bagi masyarakat. Bersama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang, Universitas Muhammadiyah Magelang (UNIMMA) mendukung gerakan program vaksinasi pemerintah bagi masyarakat. Selama beberapa bulan terakhir, sivitas akademika UNIMMA yang terdiri dari mahasiswa, dosen dan tenaga kesehatan terjun dalam program percepatan vaksinasi di beberapa titik di Kabupaten Magelang.

Vaksinasi masal ini merupakan bagian dari upaya untuk mencegah penyebaran covid-19, meskipun banyak tim pengabdian telah melakukan kegiatan edukatif untuk mendukung hal tersebut. Diantaranya berupa pembagian sembako untuk memenuhi kebutuhan dasar (Hasibuan et al., 2021), edukasi perilaku hidup bersih dan sehat, termasuk protokol kesehatan (Ischak, 2021; Manurung et al., 2021; Purnamarini & Wiranto, 2021; Purwandari, Wati, et al., 2021; Sadat et al., 2021; Setyaningsih et al., 2021; Wahyuningtyas et al., 2021), cek suhu dan menyiapkan media edukatif (Muliawanti et al., 2021), penyemprotan disinfektan di fasilitas umum (Purwandari, Sidiq, et al., 2021), kampanye dan pembagian masker (Ramadhan et al., 2021), dan edukasi pemanfaatan toga (Widyasari et al., 2021). Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu melakukan pencegahan penularan Covid-19 dan menyukseskan program percepatan vaksinasi bagi masyarakat bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang.

2. Metode

Lokasi kegiatan vaksinasi ini berada di beberapa titik wilayah di Kabupaten Magelang. Kegiatan vaksinasi ini dimulai dari pertengahan September hingga akhir Desember 2021. Kegiatan dimulai dari sosialisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang berupa pembekalan kepada relawan Unimma yang ingin ikut andil dalam kegiatan ini. Selanjutnya, pelaksanaan kegiatan di lapangan berupa vaksinasi masal melalui penyediaan vaksin dan logistik vaksinasi Covid-19 yang memenuhi persyaratan mutu, efikasi dan keamanan.

Ada empat tahapan yang dilalui saat menerima suntikan vaksin Covid-19. Dimulai dengan pendaftaran dan verifikasi data yang dilakukan di meja 1, *skrining* berupa anamnesa dan pemeriksaan fisik sederhana di meja 2 dengan melakukan pengecekan tekanan darah dan suhu tubuh. Pada meja 3 menerima suntikan vaksin Covid-19 yang disuntikan oleh vaksinator yang merupakan dokter atau tenaga kesehatan. Usai divaksin, berlanjut menuju ke meja 4 untuk dilakukan pencatatan, dan harus menunggu selama 30 menit untuk mengantisipasi apabila ada Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI). Sebagai penerima vaksin, masyarakat juga diberi kartu vaksinasi dan edukasi mengenai pencegahan Covid-19.

Kegiatan vaksinasi ini berkolaborasi dengan beberapa stakeholder, seperti Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang, RST dr. Soedjono, Puskesmas, dan event Tour De Borobudur. Dalam kegiatan ini, tim ikut andil sebagai penginput data melalui aplikasi Pcare (Primary Care) yang digunakan untuk memasukkan data peserta vaksin ke Peduli Lindungi sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah menerima dosis vaksin.

3. Hasil dan Pembahasan

Tim pengabdian mengikuti serangkaian proses dalam vaksinasi massal, mulai dari admin vaksin, penginput data vaksin hingga ke pencatatan akhir penerima vaksin. Adapun kegiatannya bertempat di beberapa lokasi misalnya di Kecamatan Pakis, Tegalrejo, Mertoyudan, Mungkid, Muntilan, Dukun, Sawangan, dan Tempuran. Seluruhnya di wilayah kerja Kabupaten Magelang.

Kegiatan pertama berupa admin vaksin. Tim bertugas untuk menuliskan NIK, nama penerima sasaran vaksin, jenis vaksin dan nomor *batch* vaksin pada sebuah memo atau daftar buku untuk mendata peserta vaksin. Seringkali, admin vaksin berada di samping petugas suntik vaksin. Salah satu kegiatan menjadi admin vaksin adalah saat vaksinasi massal di Artos Mall ([Gambar 1](#)). Kegiatan vaksinasi massal Artos Mall bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang dan Puskesmas Mertoyudan II yang berhasil memfasilitasi masyarakat sebanyak 582 untuk dosis pertama. Namun demikian, jumlah ini tidak mencapai target sasaran yang diharapkan, yaitu 900 dosis.



Gambar 1. Kegiatan admin vaksin 900 dosis Pfizer di Artos Mall

Kegiatan kedua berupa input data vaksin ([Gambar 2](#)). Kegiatan ini dilakukan melalui *website* PCare dengan mendata penerima vaksin berdasarkan NIK yang tercantum di KTP. Kegiatan ini memiliki prosedur untuk melakukan verifikasi data sasaran dengan menanyakan tanggal lahir dan pertanyaan pendukung lainnya. Setelah data lengkap, tim mencetak kartu vaksinasi. Kegiatan ini merupakan kegiatan paling sering yang dilakukan oleh tim pengabdian, yaitu kurang lebih dilaksanakan pada 30 titik di Kabupaten Magelang. Sedangkan jumlah sasaran penerima vaksin di setiap titik berbeda tergantung dari jumlah penduduk yang ada di daerah tersebut. Contohnya di daerah Desa Banyusidi, Pakis, jumlah sasaran penerima sasaran vaksin 1500 dosis jenis sinovac. Beberapa masalah yang timbul dalam input data vaksin adalah kendala sinyal, pemadaman listrik, data *website* Pcare tidak sinkron dengan data Dukcapil, NIK tidak terdata serta nama yang ada di KTP berbeda yang ada di Pcare.



Gambar 2. Kegiatan input data vaksin (a) 1000 dosis sinovac di Bojong, Mungkid, dan (b) 10.000 dosis sinovac di TWC, Hotel Manohara, Borobudur

Kegiatan ketiga berupa pencatatan dan observasi. Giat ini dilakukan dengan menuliskan data penerima vaksin pada buku besar dan kartu vaksin yang sudah disediakan. Tim juga harus mempersilahkan penerima vaksin untuk menunggu selama 30 menit sebagai antisipasi bila terjadi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI). KIPI bisa diartikan sebagai setiap kejadian medis yang tidak diinginkan, terjadi setelah pemberian imunisasi, dan belum tentu memiliki hubungan kausalitas dengan vaksin. Kegiatan ini dilaksanakan di dua titik, yaitu Puskesmas Mertoyudan II (Gambar 3) dan Balkondes Tanjungsari Borobudur.

Lebih lanjut, dalam kegiatan pencatatan dan observasi, selain memberikan kartu bagi penerima vaksin, tim pengabdian juga memberikan edukasi pencegahan Covid-19. Kartu vaksinasi dapat berupa kertas dan/atau elektronik yang terintegrasi dengan aplikasi Peduli Lindungi. Lain daripada itu, sebagai kontrol, data sasaran vaksin juga dituliskan di buku manual untuk verifikasi data jika ada kekeliruan di masa mendatang.



Gambar 3. Kegiatan pencatatan dan observasi 500 dosis Pfizer, Sinovac, dan Astra Zeneca di Puskesmas Mertoyudan II

Kegiatan terakhir berupa input data di excel. Setelah melalui proses pencatatan dan observasi, kartu kendali sasaran penerima vaksin kembali diinput di excel untuk keperluan rekap data masing-masing daerah. Kegiatan ini dilaksanakan di dua titik yaitu, di Desa Donorejo bersama Puskemas Mertoyudan I (Gambar 4) dan Kecamatan Tempuran bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang. Lebih lanjut, input data excel dibutuhkan kecermatan dan ketelitian untuk memasukkan data sasaran ke kolom yang tersedia. Dalam penginputannya, ada dua jenis excel yang digunakan, yaitu excel offline dan spreadsheet online.



Gambar 4. Kegiatan input data excel 800 dosis Sinovac dan Pfizer di Balai Desa Donorojo

Aspek terpenting dalam program ini adalah potensi berkelanjutan. Keberlanjutan program ini sukses saat target sasaran vaksinasi tercapai pada seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, melalui program vaksinasi ini dapat memutus mata rantai penularan Covid-19 dan dapat meningkatkan kualitas kesehatan. Melalui program ini juga menjaga dan memulihkan produktivitas (personal, lokal, nasional) serta terpenuhinya kewajiban negara untuk melindungi segenap warga negara. Tersalurkannya vaksin ke masyarakat secara luas juga menjadi poin plus dalam penyebaran informasi mengenai Covid-19. Selanjutnya, masyarakat akan terbuka pikirannya dan meningkat kesadaran akan urgensi perilaku hidup sehat.

4. Kesimpulan

Partisipasi aktif Unimma dalam mendukung gerakan vaksinasi masal, dibuktikan dengan kegiatan ini. Tim pengabdian telah terlibat dalam mendukung dan memfasilitasi tenaga kesehatan, mulai dari admin vaksin, penginput data vaksin hingga ke pencatatan akhir penerima vaksin. Tim juga telah sukses melibatkan diri dalam berbagai kegiatan vaksinasi di wilayah Kabupaten Magelang, seperti Kecamatan Pakis, Tegalrejo, Mertoyudan, Mungkid, Muntilan, Dukun, Sawangan, dan Tempuran.

Acknowledgement

Tim Pelaksana menyampaikan ungkapan terima kasih kepada semua pihak yang terkait, mulai dari Unimma, Dinas Kesehatan, RST dr. Soedjono, dan Puskesmas di wilayah Kabupaten Magelang, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

Daftar Pustaka

Hasibuan, V. N., Rahman, A., Sari, M. M., Qonitan, F. D., Ulhasanah, N., Sarwono, A., Sofiyah, E. S., Zahra, N. L., Ridhosari, B., & Suryawan, I. W. K. (2021). Caring for the community affected by the Covid-19 pandemic in Mataram Sei Putih Village, Riau. *Community Empowerment*, 6(11), 2087–2092. <https://doi.org/10.31603/ce.5346>

- Ischak, M. (2021). Increasing health awareness for the community of Mushola Al-Mubarakah at Medang Lestari Housing, Tangerang. *Community Empowerment*, 6(9), 1678–1684. <https://doi.org/10.31603/ce.5603>
- Manurung, R. T., Pattipawaej, O., & Ratnadewi. (2021). Counseling on health protocols in public transport for kopamas drivers in Bandung City. *Community Empowerment*, 6(6), 965–970. <https://doi.org/10.31603/ce.4630>
- Muliawanti, L., Sulistyono, M. R., Nugroho, N. B. A., Hanafi, M. A., Wahyuningtyas, A., & Rindiyani. (2021). Efforts to prevent and break the chain of the spread of Covid-19 in Universitas Muhammadiyah Magelang. *Community Empowerment*, 6(11), 1978–1982. <https://doi.org/10.31603/ce.5318>
- Purnamarini, T. R., & Wiranto, D. (2021). Education on preventing the spread of covid-19 to traders at the Museum Manusia Purba Sangiran. *Community Empowerment*, 6(6), 1069–1073. <https://doi.org/10.31603/ce.4945>
- Purwandari, S., Sidiq, H. S., Herawati, E., Mayangsari, A. P., Abiyuga, A., & Ariyanti, R. (2021). Pendampingan Masyarakat dalam Upaya Preventif terhadap Covid-19 di Kabupaten Magelang. *Community Empowerment*, 6(1), 36–41. <https://doi.org/10.31603/ce.v5i2.3831>
- Purwandari, S., Wati, S. M., Khasanah, U., C, R. I., Masithoh, A., & Asmara, R. (2021). Pendampingan Masyarakat Mewujudkan Desa Tangguh dalam Upaya Preventif Penyebaran Covid-19. *Community Empowerment*, 6(3), 366–373. <https://doi.org/10.31603/ce.3875>
- Ramadhan, K., Longgupa, L. W., Sumiaty, S., Nurfatimah, N., Entoh, C., Noya, F., Siregar, N. Y., Sitorus, S. B. M., Khuzaifah, K., & K., M. F. L. (2021). Movement campaign “don’t slack! Discipline of wearing a mask” in Poso Regency. *Community Empowerment*, 6(6), 898–903. <https://doi.org/10.31603/ce.4481>
- Sadat, A., Wijaya, A. A. M., Lawelai, H., Asrin, Nurlinda, Saputri, M. M., Nursalin, & Yanto, L. (2021). Efforts to increase public knowledge regarding the prevention of Covid-19 in Baubau City. *Community Empowerment*, 6(7), 1106–1116. <https://doi.org/10.31603/ce.4904>
- Setyaningsih, I., Kunaedi, A., & Anoez, N. H. (2021). Education on the importance of health awareness. *Community Empowerment*, 6(11), 2048–2051. <https://doi.org/10.31603/ce.5954>
- Wahyuningtyas, E. S., Nirmana, K., Husni, L., Ramadhanti, W., Jannah, R. R., & Fatimah, I. N. (2021). Increasing immunity during the COVID-19 pandemic by strengthening the effects of clean and healthy life behavior (PHBS) and vegetable eating movement (Germasur) education on Omah Berkah Orphanage Children, Grabag, Magelang Regency. *Community Empowerment*, 6(8), 1527–1533. <https://doi.org/10.31603/ce.5212>
- Widyasari, I., Matussilmiyuliyani, I., Nurjana, S., Nusandani, M. T., Wahyuningtyas, E. S., & Nasruddin, N. (2021). Penguatan Peran Masyarakat dalam Upaya Preventif Terhadap Covid-19 di Dusun Bercak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang. *Community Empowerment*, 6(1), 29–35. <https://doi.org/10.31603/ce.4224>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License